

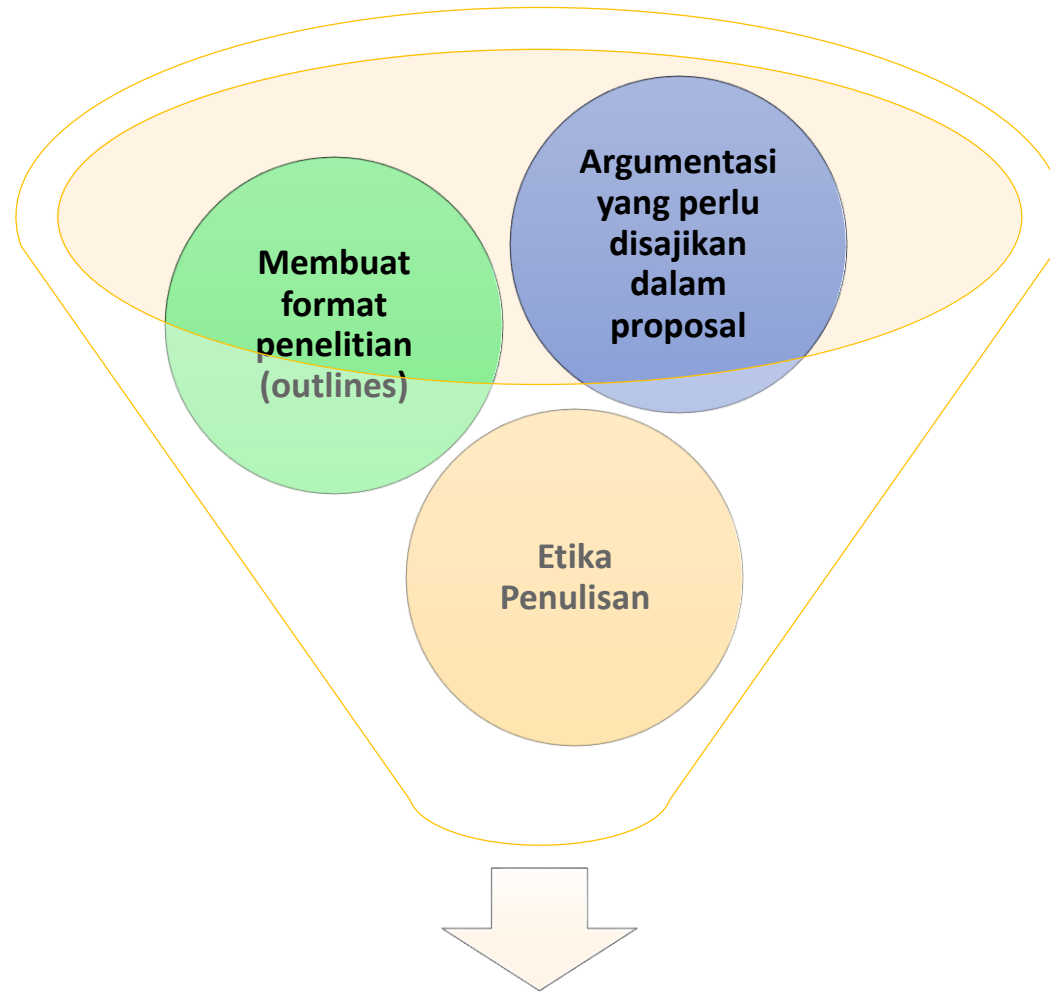
Langkah Strategis menulis proposal penelitian

Mengidentifikasi Argumen penting, membuat outline proposal, menulis gagasan dan masalah etis, dan menulis pendahuluan dengan model defisiensi (deficiency model of an introduction)

Mufid, S.Ag., SS., M.Hum

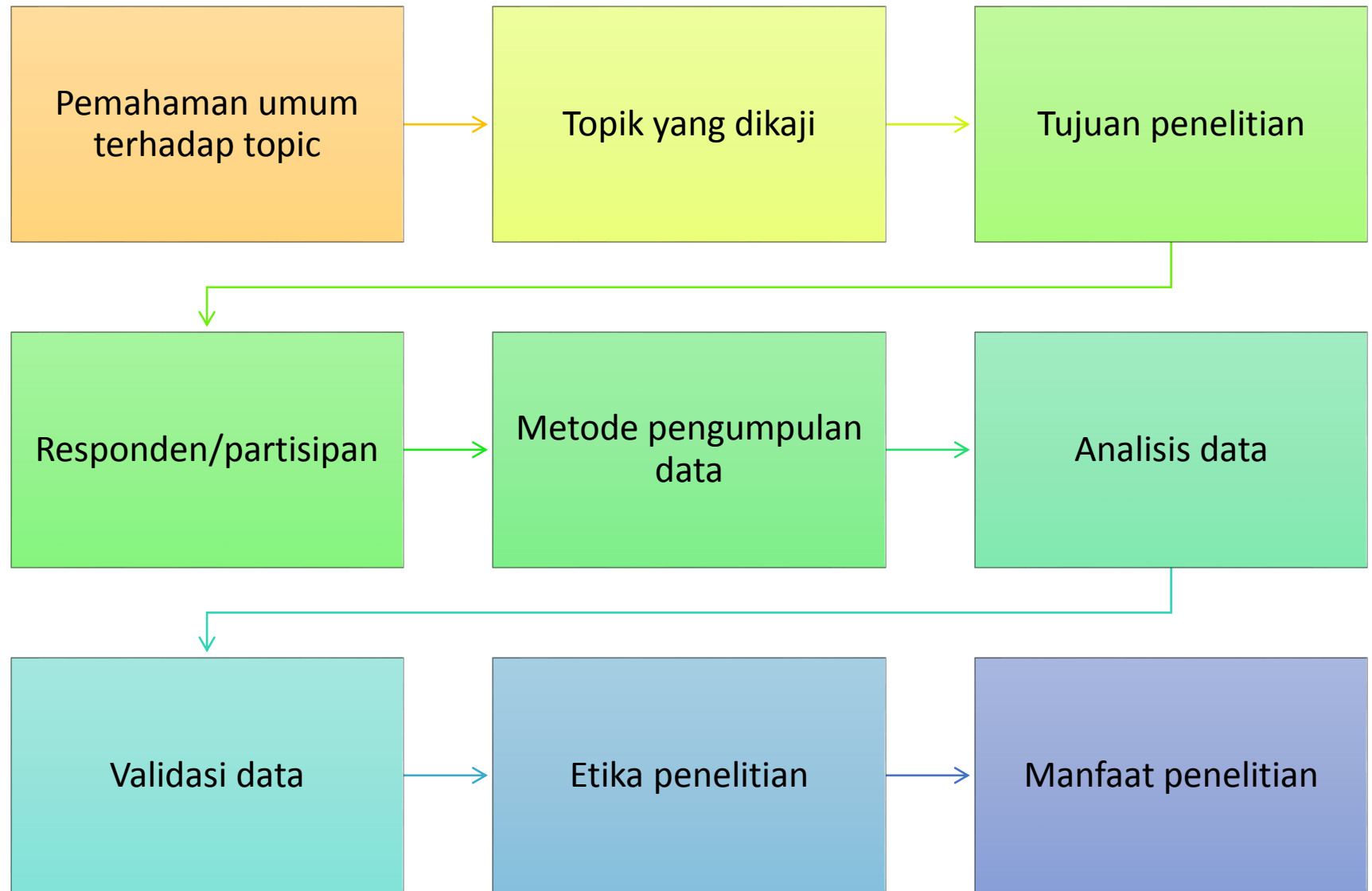
Workshop Peningkatan Mutu Pustakawan, Tanggal 4-5 Nopember 2017

Strategi Sebelum Menulis Proposal

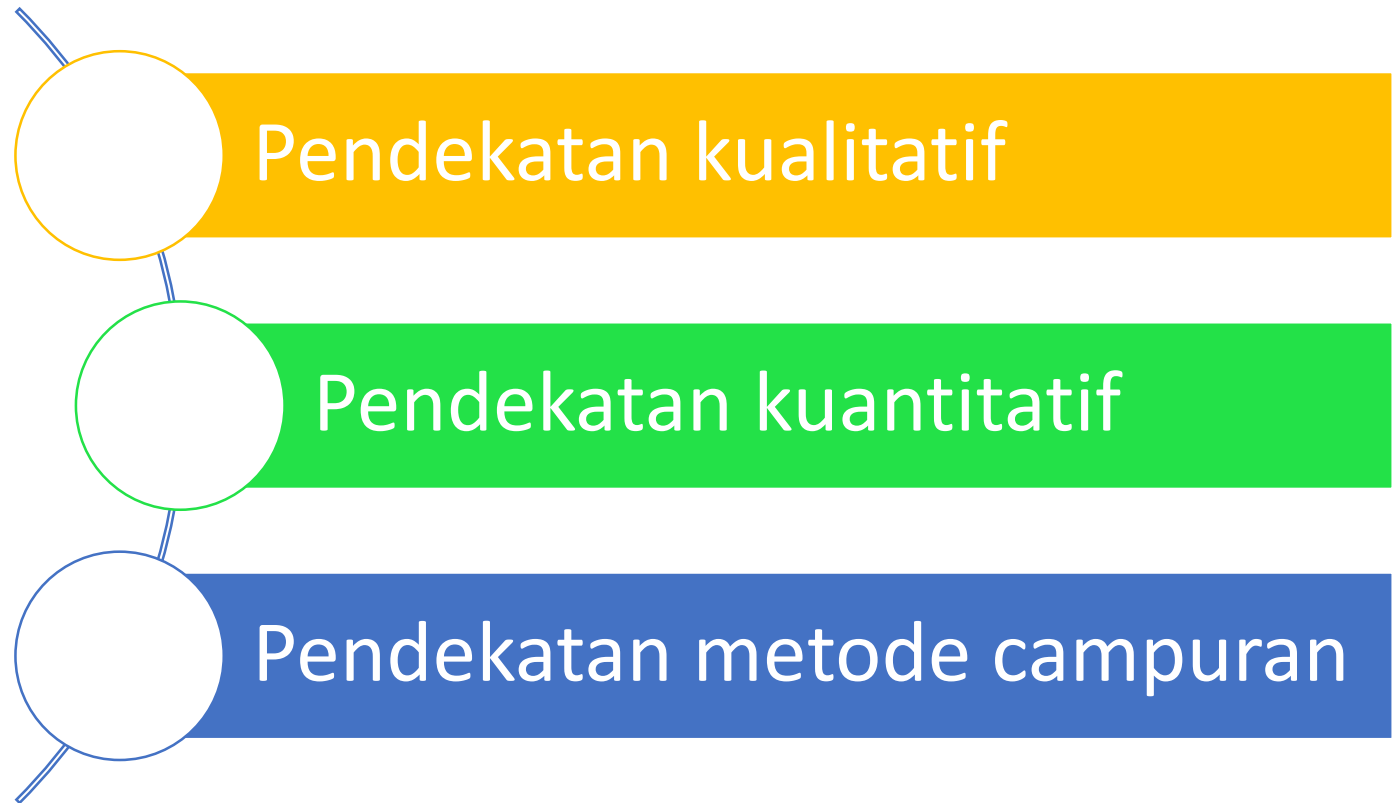


9

**Argumentasi
yang perlu
Dikemukakan
sebelum
penelitian
dilakukan**



Format /outline penelitian



Tahapan Menulis Proposal

Tahapan	Uraian Kegiatan
1. Menemukan, mempersempit, dan memfokuskan topik yang dapat diteliti	<ul style="list-style-type: none">• Temukan topik yang benar-benar menarik minat Anda• Tentukan topik Anda• Diskusikan dengan kolega pustakawan atau asosiasi• Buat topik tersebut sebagai pertanyaan yang harus dijawab atau masalah yang harus dipecahkan
2. Mencari, Memilih, dan Membaca Sumber	<ul style="list-style-type: none">• Katalog perpustakaan, indeks berkala, bibliografi, saran dari kolega pustakawan• Sumber primer vs sekunder• Jurnal, buku, dokumen lainnya
3. Mengelompokkan, mengurutkan dan mendokumentasikan informasi	<ul style="list-style-type: none">• Gunakan aplikasi pengelolaan referensi (Management Reference Software) misalnya, Mendeley, Zotero.• Membuat ringkasan isi referensi
4. Menulis outline	<ul style="list-style-type: none">• Apa topiknya?• Mengapa itu penting?• Materi latar belakang apa yang relevan?• Apa tujuan penelitian Anda?
5. Menulis Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Gunakan referensi latar belakang yang relevan• Definiskan istilah atau konsep bila diperlukan• Jelaskan fokus tujuan proposal penelitian anda

Tahapan	Uraian Kegiatan
6. Menulis isi proposal	<ul style="list-style-type: none"> • Gunakan garis besar sebagai panduan fleksibel • Bangun argumen yang ingin Anda buat (yaitu, jangan biarkan sumber Anda mengatur proposal Anda) • Integrasikan sumber Anda ke dalam diskusi Anda • Meringkas, menganalisa, menjelaskan, dan mengevaluasi karya yang diterbitkan bukan sekadar melaporkannya • Baca proposal anda dari urutan umum ke khusus, dan sebaliknya (ladder of abstraction)
7. Menulis kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa kesimpulan mudah dipahami pembaca Anda. • Kesimpulan merupakan ringkasan jawaban atas rumusan masalah yang terdapat pada pendahuluan. • Saran untuk penelitian lebih lanjut / rekomendasi
8. Merevisi draft final	<ul style="list-style-type: none"> • Periksa keseluruhan susunan proposal: uraian pendahuluan logis, koherensi dan kedalaman diskusi isi proposal, efektivitas kesimpulan. • Kepentingan tingkat paragraf: kalimat topik, urutan gagasan dalam paragraf, penggunaan rincian untuk mendukung generalisasi, kalimat ringkasan jika perlu, penggunaan transisi di dalam dan di antara paragraf. • Kepentingan tingkat kalimat: struktur kalimat, pilihan kata, tanda baca, ejaan. • Referencing styles: penggunaan satu sistem secara konsisten

Menulis gagasan (ide) secara efektif

Menulis seperti berfikir

- Menuliskan gagasan dari pada mendiskusikan
- Lebih baik mengerjakan beberapa draf proposal daripada memoles draf pertama
- Jangan mengedit proposal pada tahap-tahap pertama

Pembiasaan/kedisiplinan menulis

- Menuliskan aktifitas keseharian
- Memetakan aktivitas
- Memberikan waktu setengah jam untuk menulis
- Menulis saat suasana menyenangkan
- Jangan menulis saat kekenyangan
- Menaati jadwal menulis

Keterbacaan penulisan

- Gunakan istilah yang konsisten dalam seluruh proposal
- Uraian gagasan proposal sesuai dengan pemahaman pembaca

Kalimat aktif, kata kerja, dan menghindari berlebih-lebihan

Etika Penulisan

Sebelum meneliti

- Kode etik, persetujuan universitas, mendapatkan ijin penelitian, pemilihan lokasi tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi, menegosiasi hak kepenulisan untuk publikasi

Memulai menulis

- identifikasi masalah, tujuan penelitian, tidak ada paksaan terhadap responden/partisipan, menghargai norma penduduk lokal

Mengumpulkan data

- menghormati lokasi penelitian, memperlakukan sama semua partisipan

Menganalisis data

- menghindari keberpihakan pada partisipan, menghindari hanya mengungkapkan hal positif, menghormati privasi partisipan,

Laporan, berbagi dan menyimpan data

- menghindari pemalsuan data, plagiat, informasi yang membahayakan partisipan, bahasa yang jelas, menyimpan data mentah dan materi materi lain, tidak menduplikasi atau melakukan publikasi sedikit demi sedikit, memberikan bukti lengkap

Membuat pendahuluan

- Pentingnya pendahuluan
- Pendahuluan dalam penelitian kualitatif, kuantitatif, dan metode campuran

Pentingnya pendahuluan

Informasi awal tentang isu yang diteliti

- Argumentasinya membuat pembaca tertarik pada topic yang diteliti
- Masalah yang dijabarkan menuntun pada penelitian
- Meletakkan penelitian dalam konteks literatur yang lebih luas
- Menjangkau pembaca tertentu

Tujuannya untuk membangun kerangka penelitian

- Pembaca memahami bagaimana penelitian tersebut berhubungan dengan penelitian-penelitian yang lain

Karakteristik Pendahuluan

Penelitian kualitatif

- Mengeksplorasi suatu topic yang tidak bisa diidentifikasi variabel-variabel ataupun teorinya.

Penelitian kuantitatif

- Mengidentifikasi, memahami, dan menemukan faktor-faktor atau variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi suatu hasil

Penelitian metode campuran

- Pengabungan metode kualitatif dan kuantitatif

Karakteristik Pendahuluan Penelitian kualitatif

Penelitian naratif

- Melaporkan atau merefleksikan cerita-cerita

Penelitian fenomenologi

- Mendeskripsikan esensi pengalaman

Penelitian Grounded theory

- Menemukan

Penelitian etnografi

- Berusaha memahami

Penelitian studi kasus

- Mengeksplorasi suatu proses

Model Pendahuluan Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi (Deficiency model)

Masalah penelitian

- Topiknya menarik dan penting untuk dilakukan penelitian (isu berbeda)

Penelitian sebelumnya yang membahas masalah tersebut

- Dasar untuk memperkuat topic yang diteliti (pentingnya penelitian)
- Menjelaskan isu yang berbeda dg penelitian sebelumnya
- Referensi yang digunakan tidak lebih dari 10 tahun

Kekurangan dalam penelitian sebelumnya

- Mengidentifikasi kekurangan-kekurangan dalam penelitian sebelumnya (defisiensi)
- Menutupi atau melengkapi kekurangan tersebut (metode, variabel, dll)
- Biasanya terdapat dalam saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

Pentingnya penelitian untuk pembaca tertentu

- Sebutkan beberapa alasan signifikansi penelitian bagi pembaca.

Tujuan penelitian

Diskusi & Praktek

- Bentuk kelompok, setiap kelompok 5 Orang
- Tugas setiap kelompok:
 - Mengidentifikasi unsur-unsur pembentuk paragraf. Baca artikel di bawah ini
Brantley, S., Bruns, T. A., & Duffin, K. I. (2017). Librarians in transition: Scholarly communication support as a developing core competency. *Journal of Electronic Resources Librarianship*, 29(3), 137–150. <https://doi.org/10.1080/1941126X.2017.1340718>
 - Mengidentifikasi komponen pendahuluan. Baca artikel di bawah ini
Terenzini, P. A., Cabrera, Carol Colbeck, Bjorklund, S. A., & Parente, J. M. (2001). Racial and Ethnic Diversity in the Classroom: Does It Promote Student Learning? *The Journal of Higher Education*, 72(5), 469–483.
 - Mendiskusikan pendahuluan yang dibuat peserta
 - Mempresentasikan hasil diskusi

Daftar Pustaka

- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed method approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Fidel, R. (January 01, 2008). Are we there yet?: Mixed methods research in library and information science. *Library and Information Science Research*, 30, 4, 265-272.
- Sugiyono, S. (2011). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Tashakkori, A. (2007). *Handbook of mixed methods in social & behavioral research*. Thousand Oaks, Calif. [u.a.: Sage.